



► PARIWISATA DAERAH

Kunjungan ke Malioboro Terimbas Unjuk Rasa

JOGJA—Aksi unjuk rasa di Malioboro pada Kamis (8/10) hingga berujung ricuh tidak hanya berdampak kepada rusaknya sejumlah fasilitas publik tetapi pada turunnya kunjungan wisatawan ke ikon wisata Jogja itu.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan jika dibandingkan sebelum dan setelah unjuk rasa, biasanya pada Sabtu lebih dari 20.000 pengunjung sedangkan tetapi saat ini kurang dari 20.000 orang.

"Turunnya sekitar lima ribuan pengunjung. Saya sudah cek di data aplikasi *Visiting Jogja*," ujarnya, Rabu (14/10). Pada Minggu pekan lalu juga terjadi hal yang sama, yakni penurunan jumlah pengunjung di Malioboro dengan jumlah yang hampir sama. Padahal, biasanya Sabtu Minggu terjadi peningkatan dibanding hari kerja.

Singgih memaparkan kondisi pariwisata di DIY sebelum unjuk rasa sudah mulai menunjukkan angin segar. Artinya, secara perlahan mulai bangkit setelah dipukul telak oleh adanya pandemi Covid-19. Upaya penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19 yang dilakukan pelaku pariwisata di DIY adalah muara untuk memberikan rasa percaya bagi wisatawan luar DIY maupun wisatawan lokal mendatangi sejumlah objek wisata.

Dispar memang sedang ingin membentuk citra positif bagi Malioboro. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara mempertunjukkan budaya yang ada di DIY. Sebagai contoh di sepanjang Malioboro terdapat bregada (pasukan Keraton) untuk mengingatkan masyarakat tentang budaya Jogja.

Aksi demo yang dilakukan oleh sejumlah massa penolak disahkannya Omnibus Law Cipta Kerja tidak hanya berdampak terhadap porak-porandanya gedung DPRD DIY. Aka tetapi, sebanyak 50 wastafel milik UPT Malioboro maupun milik pedagang kaki lima rusak akibat aksi unjuk rasa yang berakhir ricuh pada Jumat (9/10).

Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengatakan jika kerusakan wastafel yang ada di Malioboro terjadi sejak Mall Malioboro ke arah selatan. Coretan-coretan yang merupakan aksi vandalisme dari peserta aksi massa sendiri juga terdapat di sejumlah fasilitas publik yang ada di Malioboro. (Hafit Yudi Suprobo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005